

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang pengembangan soal literasi sains bermuatan SDGs tema air bersih dan sanitasi layak di sekolah dasar menunjukkan bahwa sebagian besar soal yang dibuat dan digunakan oleh guru tidak dapat mengukur kemampuan literasi sains siswa. Soal-soal yang digunakan hanya menuntut peserta didik untuk mengingat materi pembelajaran, sehingga termasuk dalam kategori "LOTS". Selain itu, soal-soal tersebut belum bermuatan SDGs. Pengolahan hasil tes biasanya dilakukan secara manual dengan menggunakan hasil dari google formulir dan juga menggunakan Microsoft Excel. Akan tetapi hasilnya dirasa kurang akurat dan tidak sesuai dengan harapan.

Proses pengembangan soal tes literasi sains bermuatan SDGs didasarkan pada langkah-langkah penyusunan soal. Langkah-langkah ini meliputi: 1) membuat kisi-kisi soal; 2) memilih stimulus yang menarik dan kontekstual; 3) membuat dan menyusun soal sesuai dengan kisi-kisi soal; 4) membuat kunci jawaban dan pedoman penskoran; dan 5) membuat dan menyusun soal sesuai dengan kisi-kisi soal. Peneliti harus memahami dan mempertimbangkan standar penyusunan soal untuk SD/MI saat mereka membuat dan membuat soal. Standar ini mencakup aspek materi, konstruksi, dan bahasa. Soal ujian akan divalidasi oleh tim ahli yang berpengalaman dalam bidang tersebut setelah disusun. Di mana soal tes telah memenuhi kriteria dan dinyatakan sudah valid berdasarkan hasil validasi tim ahli. Meskipun demikian, soal mengalami beberapa perubahan terkait dengan stimulus dan konstruksi bahasa yang digunakan.

Uji coba literasi sains bermuatan SDGs tema air bersih dan sanitasi layak dilakukan sebanyak dua kali. Pada uji coba pertama, yang dilakukan di SDN 1 Gunungpereng terhadap 20 responden, terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki agar dapat didistribusikan ke seluruh siswa. Pada uji coba kedua, yang dilakukan di SDN 1 Nagarasari terhadap 20 responden, hasilnya cukup baik dan mampu mengukur kemampuan peserta didik di sekolah dasar.

Revani Maulina, 2024

PENGEMBANGAN SOAL LITERASI SAINS BERMUATAN SDGs TEMA AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil akhir pengembangan perangkat pembelajaran ini menghasilkan Soal Literasi Sains Bermuatan SDGs Tema Air Bersih dan Sanitasi Layak di Sekolah Dasar. Soal yang telah dikembangkan dapat diakses dalam aplikasi WaSApp (*Water and Sanitation Application*) dengan tampilan yang menarik bersamaan dengan perangkat pembelajaran lain yaitu e-modul, e-LKPD, dan soal literasi sains dengan jumlah 15 soal pilihan ganda, 5 soal campuran (benar salah, menjodohkan, dan isian singkat), serta 5 soal uraian yang dapat diunduh dalam aplikasi *google playstore*.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil dari pengembangan soal tes yang telah dilakukan, maka implikasi dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Soal literasi sains bermuatan SDGs tema air bersih dan sanitasi layak yang telah dikembangkan dapat membantu pendidik mengukur kemampuan literasi sains dan juga dapat digunakan untuk melatih peserta didik untuk berpikir kritis dan sistematis.
2. Soal tes literasi sains yang dikembangkan oleh peneliti diintegrasikan ke dalam pendidikan berkelanjutan, sehingga pendidik dapat melakukan kegiatan belajar mengajar yang berfokus pada pembelajaran berbasis Education for Sustainable Development yang bertujuan untuk membentuk peserta didik yang peduli terhadap pentingnya menjaga keseimbangan kehidupan baik di bidang lingkungan, sosial dan ekonomi sehingga dapat terciptanya kehidupan berkelanjutan dimasa yang akan datang. Dapat tercipta kehidupan yang berkelanjutan.
3. Soal tes literasi sains tema air bersih dan sanitasi layak ini dapat digunakan guru sebagai perangkat pembelajaran tambahan di sekolah maupun secara mandiri karena produk yang dikembangkan ini dicakup dalam aplikasi dalam *google play store*.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil pengembangan soal tes literasi sains bermuatan SDGs tema air bersih dan sanitasi layak di sekolah dasar, peneliti memberikan beberapa rekomendasi untuk perbaikan selanjutnya:

1. Bagi guru di sekolah dasar, Soal literasi sains yang telah dikembangkan dapat digunakan sebagai referensi dalam mengembangkan soal literasi sains yang bermuatan SDGs dan termasuk dalam kategori soal HOTS. Diharapkan bahwa guru sekolah dasar dapat menggunakan kaidah-kaidah penyusunan soal tes berbasis HOTS. Pemodelan RASCH dapat digunakan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang kesesuaian dan tingkat kesulitan masing-masing butir soal, dan respon peserta didik terhadap soal yang diberikan. Guru dapat menggunakan soal tes literasi sains ini bersamaan dengan perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan oleh tim SDGs, karena tiap komponen dalam perangkat pembelajaran tersebut saling berkesinambungan sehingga dapat menciptakan kebermaknaan dalam proses pembelajaran.

Guru bisa menggunakan perangkat pembelajaran ini dengan mengunduh terlebih dahulu melalui google playstore. Berkaitan dengan hal tersebut, beberapa rekomendasi dalam pengisian soal untuk murid sekolah dasar gunakan dengan bimbingan guru, diantaranya; 1) Guru dapat ikut serta mensosialisasikan aplikasi WaSApp yang berisikan seperangkat pembelajaran yang mencakup E-Modul, E-LKPD, dan soal tes literasi sains bermuatan SDGs tema air bersih dan sanitasi layak guna memberikan kebermanfaatan untuk mempersiapkan generasi yang akan datang, serta diharapkan dapat membangun kesadaran peserta didik sejak dini berkaitan dengan pentingnya menanggulangi pemanasan global, 2) guru dapat mendampingi dan mengawasi murid dalam mengerjakan soal literasi sains bermuatan SDGs tema air bersih dan sanitasi layak, 3) pengguna dapat memberikan masukan dan saran terkait soal tes literasi sains bermuatan SDGs tema air bersih dan sanitasi layak yang telah peneliti kembangkan melalui aplikasi WaSApp (*Water and Sanitation Application*) yang dapat di unduh melalui aplikasi google play store.

2. Bagi stakeholder, diharapkan bahwa soal tes yang telah dikembangkan akan menjadi referensi untuk pengembangan materi pembelajaran yang dapat diintegrasikan dengan konteks Education for Sustainable Development di sekolah dasar, hal ini didasarkan pada respon positif peserta didik terhadap cara mereka berpikir untuk berpikir secara berkelanjutan dengan mempertimbangkan konsep Education for Sustainable Development dari

berbagai aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi.

3. Bagi peneliti selanjutnya, soal tes ini dapat dapat digunakan sebagai sumber untuk mengembangkan soal literasi sains yang berkaitan dengan pendidikan berkelanjutan. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan situs web dengan lebih sedikit konten iklan agar peserta didik tidak terganggu saat mengerjakan soal tes.